

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengujian, pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh Transparansi, Kompetensi Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cimahi, Kecamatan Cidahu, dan Kecamatan Kalimanggis Kabupaten Kuningan. Maka, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi, maka akan semakin meningkat pula kinerja pengelolaan dana desa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat transparansinya maka kinerja pengelolaan dana desa juga akan cenderung menurun.
2. Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa, maka akan semakin meningkat pula kinerja pengelolaan dana desa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kompetensi yang dimilikinya maka kinerja pengelolaan dana desa juga akan cenderung menurun. Tidak signifikan artinya hasil ini tidak berlaku sama bagi semua pemerintah desa di Kabupaten Kuningan.
3. Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi kerja yang dimiliki oleh aparatur desa, maka akan semakin meningkat pula kinerja pengelolaan dana desa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat motivasi kerjanya maka kinerja pengelolaan dana desa juga akan cenderung menurun.
4. Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka akan semakin meningkat pula kinerja pengelolaan dana desa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah

tingkat partisipasi masyarakatnya maka kinerja pengelolaan dana desa juga akan cenderung menurun.

5. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, maka akan semakin meningkat pula kinerja pengelolaan dana desa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasinya maka kinerja pengelolaan dana desa juga akan cenderung menurun.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di antaranya:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Sehingga dalam hal ini, pemerintah desa perlu secara aktif menyediakan informasi terkait pengelolaan dana desa kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media seperti papan pengumuman desa, *website* desa, forum musyawarah desa, atau media sosial. Informasi yang perlu disampaikan meliputi rencana penggunaan dana, realisasi anggaran, laporan keuangan, serta hasil pembangunan yang didanai oleh dana desa. Informasi terkait dana desa juga sebaiknya disajikan dalam format yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Hindari penggunaan istilah-istilah teknis yang sulit dimengerti. Dengan implementasi saran-saran ini secara konsisten, diharapkan tingkat transparansi pengelolaan dana desa akan semakin meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan kinerja pengelolaan dana desa secara keseluruhan dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Sehingga dalam hal ini, disarankan kepada pemerintah desa untuk terus meningkatkan kompetensi aparatur desa dengan cara mengadakan pelatihan formal, program *mentoring* dan pendampingan oleh

tenaga ahli atau pendamping desa yang berpengalaman. Untuk strategi jangka panjang, pemerintah desa perlu mempertimbangkan kriteria kompetensi dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dalam proses rekrutmen dan seleksi aparatur desa. Pemerintah desa dapat menawarkan program beasiswa atau dukungan pendidikan lanjutan bagi aparatur desa yang berkeinginan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya. Selain itu, mendorong partisipasi generasi muda dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi untuk terlibat dalam pemerintahan desa dapat menjadi strategi regenerasi yang efektif.

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Sehingga dalam hal ini, pemerintah desa perlu memperhatikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi aparatur desa. Beban kerja yang terlalu berat dan kurangnya waktu istirahat dapat menurunkan motivasi dan produktivitas. Selain itu, pemerintah desa juga perlu membangun budaya kerja yang positif, mendorong komunikasi yang efektif antar anggota tim, serta mempertimbangkan pemberian insentif yang sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab aparatur desa.
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Sehingga dalam hal ini, pemerintah desa perlu menyediakan akses mudah dan terbuka terhadap informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan laporan pertanggung jawaban dana desa melalui berbagai media yang mudah dijangkau masyarakat. Selain itu, pemerintah desa perlu membangun mekanisme pengaduan dan umpan balik yang efektif, serta mendorong masyarakat untuk aktif mengawasi jalannya pengelolaan dana desa.
- e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Sehingga dalam hal ini, pemerintah desa perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi yang sudah ada dengan memastikan bahwa sistem informasi dan aplikasi yang digunakan sudah tersedia (seperti Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), sistem pelaporan daring, dan *platform* komunikasi digital)

digunakan secara maksimal dan konsisten. Selain itu, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia juga sangat diperlukan. Pemerintah desa perlu berinvestasi pada pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi aparatur desa. Serta pemerintah desa perlu juga memastikan ketersediaan infrastruktur pendukung. Pemanfaatan teknologi informasi tidak bisa berjalan optimal tanpa infrastruktur yang memadai, seperti konektivitas internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, dan sumber daya listrik yang handal.